

**Pelatihan Kewirausahaan sebagai Pengembangan Ekonomi Desa Pulau  
Tayan pada Kelompok Ibu PKK**

**Diah Febriyani<sup>1</sup>, Rizani Ramadhan<sup>2</sup>, Askia Fitri Amanda<sup>3</sup>, Riris Arsita<sup>4</sup>, Veron  
Nika Nonong<sup>5</sup>, Trillia Paula<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Tanjungpura

diahfebriyani6@gmail.com<sup>1</sup>, rizaniramadhan@gmail.com<sup>2</sup>,

amandaaskia07@gmail.com<sup>3</sup>, ririsarsita26@gmail.com<sup>4</sup>,

veronikanonong93@gmail.com<sup>5</sup>, trilliapaula09@gmail.com<sup>6</sup>

**ABSTRACT**

*Women's empowerment through entrepreneurship is key to achieving broader community welfare. This community service article aims to describe the implementation of the entrepreneurship knowledge and skills development program for mother of the family welfare movement in Tayan Island Village. Through this program, it is expected to increase the capacity of mother of the family welfare movement in creating sustainable creative businesses, thus ultimately contributing to village economic growth and community welfare. The activities carried out include site visits, coordination with the chairperson of mother of the family welfare movement, debriefing for service members, socialization of entrepreneurial strategies, as well as question and answer sessions and experience sharing. The results of the activities showed an increase in participants' motivation and knowledge about entrepreneurship, as well as an understanding of business management strategies and online marketing. This activity is expected to strengthen the role of mother of the family welfare movement in family and community welfare, and advance the local economy in Tayan Island Village.*

**Keywords:** entrepreneurship, economic empowerment, mother of the family welfare movement, village potential, training, kkm-pkm

**ABSTRAK**

Pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan merupakan kunci untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih luas. Artikel pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pengembangan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pada ibu-ibu PKK di Desa Pulau Tayan. Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas ibu-ibu PKK dalam menciptakan usaha-usaha kreatif yang berkelanjutan, sehingga pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi kunjungan lokasi, koordinasi dengan ketua PKK, pembekalan bagi anggota pengabdian, sosialisasi mengenai strategi berwirausaha, serta sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan motivasi dan pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan, serta pemahaman tentang strategi pengelolaan usaha dan pemasaran secara *online*. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat peran ibu-ibu PKK dalam kesejahteraan keluarga dan masyarakat, serta memajukan ekonomi lokal di Desa Pulau Tayan.

**Kata kunci:** kewirausahaan, pemberdayaan ekonomi, ibu-ibu pkk, potensi desa, pelatihan, kkm-pkm

## **PENDAHULUAN**

Desa Pulau Tayan, dengan segala kekayaan alam dan budaya yang dimilikinya, menyimpan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pelatihan kewirausahaan, perempuan merupakan pilar penting dalam pembangunan. Kemampuan mereka untuk berwirausaha dan berkontribusi dalam kegiatan sosial membuktikan bahwa pemberdayaan perempuan adalah kunci untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih luas (Mardiah et al., 2021). Dengan bekal keterampilan kewirausahaan, mereka mampu menciptakan usaha-usaha produktif yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan desa yang berkelanjutan. Di tengah pesatnya perkembangan zaman, pemberdayaan perempuan, khususnya ibu-ibu PKK, menjadi isu sentral dalam pembangunan masyarakat, terutama di tingkat desa. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Dengan pemberdayaan masyarakat juga akan menumbuhkan kemandirian pada masyarakat (Darwis et al., 2022).

Pendidikan kewirausahaan, sebagai salah satu faktor eksternal yang krusial, dapat menjadi bekal berharga bagi mereka dalam mengembangkan usaha (W. Mardiah et al., 2023). Berbeda dengan para pelaku UMKM yang saat ini tengah berjuang menghadapi berbagai kendala, seperti penurunan produksi dan PHK (Sundari & Lestari, 2022), ibu-ibu PKK memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak ekonomi kreatif di desa. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, mereka dapat mengembangkan usaha-usaha yang tahan terhadap guncangan ekonomi dan mampu menciptakan lapangan kerja baru. Dengan demikian, pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan tidak hanya menjadi solusi bagi permasalahan individu, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan ekonomi masyarakat.

Artikel pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pengembangan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pada ibu-ibu PKK di Desa Pulau Tayan. Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas ibu-ibu PKK dalam menciptakan usaha-usaha kreatif yang berkelanjutan, sehingga pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Kewirausahaan adalah semangat untuk terus berinovasi dan melakukan perubahan. Dengan menciptakan produk atau jasa baru, atau dengan cara mengelola bisnis yang lebih efisien, para wirausahawan tidak hanya mengejar keuntungan pribadi, tetapi juga berperan dalam memajukan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sasaran kewirausahaan mencakup berbagai lapisan masyarakat, mulai dari lembaga pemerintah hingga individu. Baik BUMN, pengusaha kecil, koperasi, generasi muda, atau calon wirausahawan, semuanya dapat menjadi sasaran pengembangan kewirausahaan. Ketiadaan tujuan yang jelas dalam berbisnis sama

halnya dengan membangun rumah tanpa pondasi yang kuat (Budi Pebriani et al., 2022). Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai cara berwirausaha kepada ibu-ibu PKK sehingga dapat memahami cara mengelola bisnis yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

1. Melakukan kunjungan lokasi ke Desa Pulau Tayan untuk mengidentifikasi masalah.  
Desa Pulau Tayan menyimpan potensi ekonomi kreatif yang sangat besar, namun belum tergarap secara optimal. Ibu-ibu PKK sebagai pilar utama masyarakat desa, memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi tersebut. Namun, minimnya pengetahuan dan keterampilan wirausaha, terbatasnya akses terhadap sumber daya, kurangnya motivasi, kurangnya modal, informasi pasar, dan dukungan sosial sering kali menghambat mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha.
2. Melakukan koordinasi dengan ketua PKK terkait mekanisme kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Melakukan pembekalan terhadap anggota kelompok pengabdian kepada masyarakat terkait apa saja materi yang akan disampaikan dan kegiatan apa saja yang dilakukan.
4. Sosialisasi dilakukan pada hari Minggu 14 Juli 2024 serta memaparkan materi pengenalan mengenai strategi berwirausaha.
5. Kegiatan yang dilakukan adalah sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman dengan peserta sosialisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKM ini bertujuan untuk menginspirasi ibu-ibu PKK Desa Pulau Tayan agar lebih aktif dalam dunia wirausaha. Dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, penulis berharap dapat membantu mereka mengembangkan kreativitas dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha. Seperti yang kita ketahui, pemberdayaan masyarakat adalah proses yang berkelanjutan, bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera (Saleh & Mujahiddin, 2020). Dengan demikian, ibu-ibu rumah tangga tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga produsen yang mampu menciptakan produk-produk berkualitas dan memenuhi kebutuhan pasar. Penelitian (Moita et al., 2021) juga menunjukkan bahwa wirausaha dapat dilakukan secara fleksibel, sehingga tidak mengganggu peran utama mereka sebagai ibu rumah tangga.

Melalui sosialisasi yang intensif, diharapkan para peserta dapat memahami pentingnya berwirausaha sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Selain itu, materi yang disampaikan juga menekankan bahwa keberhasilan dalam berwirausaha tidak hanya bergantung pada ide-ide kreatif, tetapi juga pada kemampuan produksi yang baik. Kompetensi bisnis yang memadai, baik dari aspek teknis maupun mental, akan sangat membantu dalam membangun usaha yang berkelanjutan (Pradana & Safitri, 2020). Menurut Goleman, kemampuan berpikir dan bersikap (kompetensi mental) jauh lebih penting daripada kemampuan teknis dalam

mencapai kesuksesan. Meski memiliki rencana bisnis yang matang, tanpa mental yang kuat, seseorang akan sulit mencapai tujuannya (Chen & Min, 2017).

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan

| Tanggal              | Kegiatan  |
|----------------------|---|
| Minggu, 7 Juli 2024  | Konsultasi dengan ketua PKK terkait program yang akan dijalankan. |
| Sabtu, 13 Juli 2024  | Melakukan rapat ulang dengan ibu pkk.                             |
| Minggu, 14 Juli 2024 | Pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan.                            |

**Tabel 2.** Respons Ibu-Ibu PKK sebelum dan sesudah implementasi kegiatan program Pelatihan Kewirausahaan

| <b>Sebelum Program Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan</b>  | <b>Sesudah Program Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan</b>  |
|--|--|
| Pengetahuan tentang bisnis dan kewirausahaan Ibu-Ibu PKK masih terbatas. Ibu-Ibu PKK memiliki keterampilan dalam produksi produk rumahan, namun kurang memahami aspek bisnis seperti pemasaran, manajemen keuangan, dan pengembangan produk. | Pengetahuan tentang bisnis dan kewirausahaan meningkat. Ibu-Ibu PKK memahami konsep-konsep dasar bisnis, seperti perencanaan bisnis, analisis SWOT, manajemen keuangan, dan pemasaran.     |
| Keterampilan Ibu-Ibu PKK dalam mengelola bisnis masih kurang. Ibu-Ibu PKK belum terbiasa dengan perencanaan bisnis, analisis pasar, atau strategi pemasaran yang efektif.  | Keterampilan dalam mengelola bisnis meningkat. Ibu-Ibu PKK dapat membuat rencana bisnis, melakukan analisis pasar, mengembangkan produk baru, dan melakukan promosi produk secara efektif. |
| Tingkat kepercayaan diri Ibu-Ibu PKK untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan pengetahuan di bidang bisnis.  | Kepercayaan diri pada Ibu-Ibu PKK untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri meningkat. Mereka menjadi lebih siap dan mampu untuk memulai usaha.  |
| Jaringan bisnis yang dimiliki masih terbatas. Ibu-Ibu PKK belum mengenal banyak pelaku bisnis lain atau memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha.   | Jaringan bisnis meluas. Ibu-Ibu PKK memiliki kesempatan untuk bertemu dengan pelaku bisnis lain, mengikuti komunitas usaha, dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.                  |
| Pendapatan keluarga Ibu-Ibu PKK masih bergantung pada sumber penghasilan utama, dan usaha rumahan yang dilakukan hanya sebagai   | Potensi pendapatan keluarga meningkat. Usaha rumahan yang mereka kelola dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang signifikan,  |

|           |   |
|-----------|---|
| tambahan. | bahkan bisa menjadi sumber penghasilan utama. |
|-----------|---|

Salah satu dampak positif dari kegiatan ini adalah peningkatan motivasi dan pengetahuan para peserta mengenai kewirausahaan. Melalui sosialisasi ini, Ibu-ibu PKK mendapatkan pemahaman mengenai strategi dalam berwirausaha, seperti pengelolaan uang, dan pemasaran secara *online* melalui media sosial. Pada sosialisasi kegiatan peserta juga diberikan sesi berbagi pengalaman dan diskusi sehingga memungkinkan Ibu-ibu PKK untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan ide usaha mereka.



**Gambar 1.** Sosialisasi Kewirausahaan

Dengan kewirausahaan, Ibu-ibu PKK dapat menciptakan lapangan kerja baru yang berdampak langsung khususnya pada masyarakat di Desa Pulau Tayan. Sebagai wirausaha salah satu hal yang penting diperhatikan yaitu kemampuan untuk mendayagunakan peluang dan potensi terhadap kondisi pasar, kemampuan melakukan inovasi baru atas produk, jasa, dan strategi bisnis dalam meningkatkan daya saing agar menghasilkan usaha yang menguntungkan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat peran Ibu-ibu PKK dalam kesejahteraan keluarga dan masyarakat, tidak hanya sebagai pelaku kewirausahaan tetapi juga menjadi bentuk perubahan yang dapat memajukan ekonomi lokal di Desa Pulau Tayan (Z. Heflin Frinces, 2010).

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha bagi ibu-ibu PKK di Desa Pulau Tayan dalam rangka mengembangkan ekonomi kreatif di daerah tersebut. Ibu-ibu PKK memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan yang sukses, namun masih menghadapi kendala seperti minimnya pengetahuan dan keterampilan wirausaha, terbatasnya akses terhadap sumber daya, kurangnya motivasi, modal, informasi pasar, dan dukungan sosial. Perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap dampak jangka panjang program pelatihan kewirausahaan, seperti keberlanjutan

usaha, faktor keberhasilan dan kegagalan, serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan keluarga.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Chen, J., & Min, H. (2017). The Effect of Self-Efficacy On Emotional Intelligence and Well-Being Among Tour Guides. *World Academy of Science, Engineering and Technology International. Journal of Social and Tourism Sciences*, 11(8).
- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2022). Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.37495>
- Mardiah, A., Rozalinda, Dewi, R., Sehani, Emti, D., & Herlinda. (2021). Artikel SNKPM 2021 Pelatihan Pembuatan Sabun Cair sebagai Peluang Wirausaha Rumah Tangga di Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7788>
- Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, L. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. *Oikos: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1). <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.5930>
- Moita, S., Monto, L. O., Kasim, S. S., & Sarmadan, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Perempuan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidas*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.253>
- Pebriani, Budi., Yudi Prayoga., Aziddin Harahap., & Fadzil Hanafi Asnora. (2022). Pelatihan Kewirausahaan untuk Pengembangan Bisnis Masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i2.566>
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *IQTISHODUNA*, 16(1). <https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>
- Saleh, A., & Mujahiddin, M. (2020). Challenges and Opportunities for Community Empowerment Practices in Indonesia during the Covid-19 Pandemic through Strengthening the Role of Higher Education. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2). <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.946>
- Sundari, S., & Lestari, H. D. (2022). Pemasaran Digital dalam Kewirausahaan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.23>
- Z. Heflin Princes. (2010). Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(1 April).